

ANALISIS PENGARUH INVESTASI, PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA TOMOHON

Stevanus Pantow¹, Een N. Walewangko², Agnes L. Ch. P. Lopian³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

E-mail : stevanuspantow590@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan upaya dalam meningkatkan total output barang dan jasa, yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Indikator ini sering dijadikan tolak ukur dalam menilai sejauh mana pembangunan ekonomi suatu daerah telah berhasil. Suatu wilayah dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terdapat peningkatan kesejahteraan masyarakat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pengeluaran pemerintah, investasi, penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi Kota Tomohon. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda serta data time series selama periode 2012-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh negatif signifikan, Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif signifikan, Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh positif tidak signifikan. Selain itu, secara simultan, Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Penyerapan Tenaga Kerja*

ABSTRACT

Economic Growth reflects efforts to increase the total output of goods and services, which aims to improve the quality of life of the community. This indicator is often used as a benchmark in assessing the extent to which a region's economic development has been successful. A region is said to experience economic growth if there is an increase in community welfare compared to the previous period. This study aims to gain a better understanding of the relationship between government spending, investment, labor absorption and economic growth of tomohon city. The method used is quantitative with multiple regression analysis and time series data for the period 2012-2024. The results of the study indicate the Investment has a significant negative effect, Government Spending has a significant positive effect, Labor Absorption has positive but insignificant effect. In addition, simultaneously, Government Spending, Investment and Labor Absorption have a significant effect on GDRP.

Keywords : *Economic Growth, Investment, Government Spending, Labor Absorption*

1. PENDAHULUAN

Dasarnya pembangunan adalah proses multifaset yang melibatkan banyak hal, seperti perubahan dalam struktur sosial, pola perilaku masyarakat, dan struktur kelembagaan suatu negara. Selain itu, salah satu fokus utama pembangunan adalah perubahan tingkat pertumbuhan ekonomi. Mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi merupakan masalah strategis jangka panjang bagi banyak negara. Seringkali, keberhasilan pembangunan suatu negara diukur melalui pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Peningkatan pendapatan nasional riil, yang menunjukkan peningkatan kesejahteraan dan kapasitas ekonomi, biasanya digunakan untuk mengukur pencapaian pertumbuhan ekonomi dalam analisis makro ekonomi. Akibatnya, untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, upaya pembangunan yang efektif harus mampu mengintegrasikan berbagai aspek tersebut (Sukino, 2011).

Meningkatnya produksi barang dan jasa adalah tanda pertumbuhan ekonomi, yang menunjukkan adanya dinamika dalam kegiatan ekonomi. Karena masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dengan lebih baik, hal ini dapat meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Beberapa indikator yang dapat menunjukkan pertumbuhan ekonomi termasuk peningkatan output industri, pembangunan infrastruktur, peningkatan jumlah sekolah, pertumbuhan industri jasa, dan peningkatan produksi barang modal (Sadono Sukirno, 2015).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah yang paling umum digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu wilayah ditingkat daerah, sedangkan di tingkat nasional disebut Produk Domestik Bruto (PDB). Struktur dan arah perkembangan ekonomi suatu daerah akan sangat dipengaruhi oleh

besarnya kontribusinya dalam menghasilkan barang dan jasa serta kemampuan untuk mengelola dan meningkatkan potensi sumber daya yang dimilikinya.

Menurut Humaidah et al. (2022), pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan pendapatan nasional atau peningkatan total barang dan jasa yang dihasilkan selama satu tahun. Pertumbuhan ini tidak hanya menjadi indikator kuantitatif, tetapi juga mencerminkan efektivitas pembangunan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, serta kemampuan daerah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya secara berkelanjutan.

Tabel 1. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Tomohon Tahun 2012-2024

Tahun	PDRB (Miliar Rupiah)	PDRB (%)
2012	2.060,5	6,93
2013	2.186,1	6,09
2014	2.322,0	6,22
2015	2.464,3	6,13
2016	2.556,7	4,10
2017	2.793,7	8,84
2018	2.963,0	6,13
2019	3.163,4	6,82
2020	3.150,4	0,41
2021	3.211,9	1,95
2022	3.378,0	5,17
2023	3.557,7	5,32
2024	3.726,4	5,12

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tomohon

Data yang ada, dapat kita lihat laju Pertumbuhan PDRB Kota Tomohon selama tiga belas tahun mengalami fluktuasi. Tahun 2012 pertumbuhan ekonomi kota Tomohon 6,93 hingga tahun 2016 mengalami fluktuasi menjadi 4,10. Sedangkan pada tahun 2017 meningkat menjadi 8,84 dan kembali menurun ditahun 2018 menjadi 6,18. Kemudian tahun 2019 pertumbuhan ekonomi meningkat kembali menjadi 6,82 dan pada tahun 2020 turun menjadi 0,41. Pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi Kota Tomohon terus meningkat dari 1,19 persen menjadi 5,32 persen tetapi tahun 2023 kemudian tahun 2024 kembali menurun menjadi 5,12 persen.

Secara keseluruhan, perkembangan pengeluaran pemerintah, investasi, dan penyerapan tenaga kerja di Kota Tomohon menunjukkan hubungan yang dinamis terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang tercermin dalam PDRB. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran ketiga variabel tersebut dalam mendorong aktivitas ekonomi, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi, dan penyerapan tenaga kerja terhadap PDRB Kota Tomohon.

Kota Tomohon merupakan kota yang terletak di provinsi Sulawesi Utara dengan julukan kota bunga Kota ini berdiri pada tahun 2003 yang dimana sebelumnya masih menjadi bagian dari Kabupaten Minahasa. Dalam Undang– Undang Nomor 32 tahun 2003 tentang otonom daerah yang mana diberikan kewenangan kepada pemerintah dalam mengatur serta mengurus kepentingan setempat tanpa campur tangan pemerintah pusat. Pemerintah Kota Tomohon yang dimana pada tahun 2003 sudah menjadi daerah otonom sendiri setelah berpisah dari Kabupaten Minahasa melakukan pembangunan yang lebih berfokus pada infrastruktur yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon”

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori Perencanaan Wilayah

Dasarnya pembangunan wilayah merupakan suatu proses yang mana bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat disuatu wilayah atau daerah agar lebih maju, seimbang serta merata dalam aspek kehidupan. Upaya dalam meningkatkan pembangunan wilayah merupakan masalah yang penting dalam proses perencanaan wilayah Adanya pembangunan wilayah disuatu daerah Tentunya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang mana itu juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi lisa et al., (2023). Perencanaan wilayah merupakan proses yang mana disuatu wilayah atau daerah membuat kebijakan serta strategi yang dapat meningkatkan pendapatan per kapita, meningkatkan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi siti Fatimah (2020). Perencanaan wilayah juga memiliki beberapa cakupan diantaranya berupa perencanaan kota, regional, serta nasional. Menurut putri et al., (2024), Perencanaan wilayah umumnya lebih merujuk pada pembangunan seperti provinsi atau kabupaten, dalam perencanaan wilayah tentunya memiliki tujuan maupun fungsi yang antara lain:

1. Sebagai pembangunan yang berkelanjutan, menyeimbangkan aspek ekonomi serta sosial dalam lingkungan hidup agar saling memenuhi kebutuhan.
2. Sebagai pemerataan pembangunan di wilayah. Mengurangi ketimpangan daerah
3. Pemanfaatan wilayah agar dapat mengarah pada penggunaan lahan sesuai potensi serta daya dukung lingkungan.
4. Pengarah perkembangan kota, kawasan industri serta potensi-potensi yang ada dalam wilayah tersebut.
5. Agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat, msengan menyediakan infrastruktur, pelayanan masyarakat serta akses yang menjadi peluang ekonomi.

2.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Peningkatan aktivitas ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu disebut pertumbuhan ekonomi. Cara paling umum untuk melihat pertumbuhan ini adalah perubahan nilai pendapatan nasional dari tahun ke tahun, yang biasanya dihitung dengan harga konstan untuk menghilangkan pengaruh inflasi. Dua indikator utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tingkat nasional. Kedua indikator ini menunjukkan peningkatan kapasitas produksi suatu negara atau wilayah selama periode waktu tertentu. Pelaku ekonomi dan pemerintah dapat menilai kinerja ekonomi dengan melacak PDB dan PDRB. Ini juga memungkinkan mereka untuk membuat kebijakan yang tepat untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Menurut Yossinomita et al., (2024), Pertumbuhan ekonomi adalah suatu peningkatan yang terus berlanjut dalam PDB suatu negara dari waktu ke waktu. Berdasarkan dari hasil pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan suatu keadaan dimana terjadi peningkatan produksi di masyarakat yang mana itu terjadi dalam runtunan waktu ke waktu, peningkatan produksi dalam hal ini berupa kapasitas produksi barang dan jasa perekonomian.

2.3 Teori Investasi

Menurut Siska et al., (2022), Investasi merupakan kunci yang dapat menentukan pertumbuhan ekonomi, yang mana jika investasi dilakukan dapat meningkatkan output dan input secara terus menerus. Pemahaman tentang investasi ini memberikan pandangan tentang perekonomian dimana investasi berperan penting dalam peningkatan output yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat serta kesempatan kerja yang luas akibat dari peningkatan yang terjadi di masyarakat. Menurut akbar et al., (2024), Investasi adalah bentuk tindakan atau kegiatan dengan menyisihkan sejumlah dana atau sumber daya pada aset, serta keuangan tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan atau nilai tambah pada aset dimasa depan. Investasi ini biasanya dilakukan oleh seseorang, kelompok atau lembaga. Menurut Nila dan Ferina (2020), Pengertian investasi adalah penanaman serta pengelolaan dana atau modal yang dilakukan dimasa sekarang dan berharap dikemudian akan mendapatkan pembayaran yang menguntungkan dari dana atau modal yang telah diinvestasikan.

Dari pengertian diatas ini menjelaskan bahwa dimana investasi ini berupa kegiatan yang dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk membangun hotel, taman wisata, jalan atau berupa membeli barang-barang produksi yang mana akan mendapatkan keuntungan serta memberikan dampak dalam mendorong

perekonomian. Dalam kerangka ekonomi, investasi merupakan sebuah kegiatan pengeluaran atau pembelanjaan untuk membuat serta membeli barang dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi dalam perekonomian. Teori ekonomi mengartikan bahwa investasi sebagai pengeluaran dalam membeli atau memproduksi barang dan jasa dalam masyarakat baik itu berupa pembuatan jalan, mesin baru dan sebagainya yang mana itu dapat meningkatkan serta memaksimalkan output.

2.4 Teori Pengeluaran Pemerintah

Menurut Anwar, (2022), Pengeluaran pemerintah adalah pengalokasian anggaran yang telah disusun dalam APBN setiap tahunnya melalui berbagai macam program serta sektor yang dikembangkan dalam mensejahterakan masyarakat. Menurut Haryanto et al., (2025), Pengeluaran pemerintah adalah suatu tanggung jawab yang dilakukan oleh pemerintah dalam membayar dan harus di tulis sebagai pengurangan aset bersih. Menurut Pandapotan, (2021), Pengeluaran pemerintah adalah pengeluaran yang merujuk pada pengembangan sektor serta program dari pemerintah dalam mendukung pembangunan guna mensejahterakan masyarakat.

Dalam mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dinegara, perlu adanya pengeluaran pemerintah secara langsung yang dialokasikan pada sektor publik yang bermanfaat dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat. Selain dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pengeluaran pemerintah juga dapat ditujukan dalam sektor-sektor ekonomi unggulan dengan menyediakan fasilitas infrastruktur yang memadai. Pengeluaran pemerintah dalam infrastruktur ini dapat memberikan multiplier dalam perekonomian seperti dapat menyerap tenaga kerja, pendapatan masyarakat, dapat memicu kegiatan-kegiatan ekonomi serta peningkatan permintaan barang dan jasa. menurut Sartono et al., (2024), multiplier pengeluaran pemerintah merupakan konsep yang ada pada ekonomi makro tentang peningkatan pengeluaran dalam pemerintahan yang berdampak pada peningkatan pendapatan nasional.

2.5. Teori Penyerapan Tenaga Kerja

Dalam pengembangan ekonomi saat ini, penyerapan Tenaga kerja merupakan salah satu gambaran dalam kondisi perekonomian. Tinggi rendahnya penyerapan tenaga kerja berdampak pada pertumbuhan ekonomi, yang mana tingginya penyerapan tenaga kerja disuatu daerah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Achmad (2021), Penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu atau tenaga kerja yang diterima sebagai para pelaku tenaga kerja dalam menjalankan tugas sebagai mestinya. Konsep ekonomi saat ini menjeaskan bagaimana tenaga kerja yang digunakan oleh sektor usaha dalam memproduksi barang dan jasa dipengaruhi oleh pemerintah dan penawaran kerja. Adanya lapangan pekerjaan dapat menekan angka pengangguran menjadi rendah, yang mana dengan rendahnya tingkat pengangguran disuatu daerah berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Simanjuntak (2001) penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan ekonomi struktur sektor ekonom, serta kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pasar tenaga kerja. Semakin tinggi aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah, maka peluang untuk menyerap tenaga kerja juga semakin besar.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan. Metode ini lebih dekat dengan penelitian karena menggunakan data yang dapat diukur dan dijumlahkan. Metode ini memiliki kemampuan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bukti nyata dan fakta kejadian (Elia et al., 2023). Dengan menggunakan data, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, yang menjelaskan bagaimana dua atau lebih variabel positif atau negatif berinteraksi satu sama lain (Murtiadi et al., 2024). Pendekatan ini digunakan untuk mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yang merupakan data yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan sebelumnya oleh entitas lain, seperti lembaga pemerintah dan perusahaan (Gilbert, 2001).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Margono (2004) dalam Dani et al., (2022), populasi adalah keseluruhan elemen data yang menjadi fokus penelitian dalam ruang lingkup dan waktu tertentu. Di sisi lain, Umar dan Listya (2024) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara sistematis untuk mewakili populasi secara keseluruhan dalam penelitian. Populasi dan sampel penelitian ini yaitu BPS Kota Tomohon yang terdapat data mengenai pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja,

pengeluaran pemerintah dan dinas penanaman modal PTSP Kota Tomohon yang memiliki data investasi Kota Tomohon yang selama sepuluh tahun dari tahun 2012-2024.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa deret waktu (*time series*), yang mencakup informasi tentang investasi Kota Tomohon (X_1), Pengeluaran pemerintah Kota Tomohon (X_2), Penyerapan tenaga kerja Kota Tomohon (X_3) dan pertumbuhan ekonomi Kota Tomohon (Y). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber resmi, seperti:

1. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data Pertumbuhan ekonomi Kota Tomohon dan pengeluaran pemerintah.
2. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) sebagai instansi yang menyediakan data terkait investasi.

Dinas ketenaga kerjaan yang menyediakan informasi Penyerapan Tenaga Kerja kota Tomohon, dan data terkait lainnya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam mendukung serta menunjang penelitian ini data dikumpulkan dengan metode dokumentasi atau laporan resmi tahunan lewat website resmi badan pusat statistik Kota Tomohon, serta diperoleh dari instansi fokus penelitian yaitu dinas penanaman modal dan ptsp kota Tomohon, serta dinas ketenaga kerjaan kota Tomohon.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah data pada variabel, baik dependen, independen, atau keduanya, memiliki distribusi normal. Namun, pengujian normalitas biasanya tidak hanya dilakukan pada setiap variabel secara terpisah, melainkan biasanya hanya pada nilai residual saja (Ervina et al., 2023).

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Salah satu jenis pemeriksaan analisis regresi linear adalah yang bertujuan untuk memastikan apakah ada korelasi yang signifikan antara variabel X dalam model regresi (Firdaus, 2021). Model dianggap bebas jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 5.

3.5.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara residual pada suatu pengamatan tertentu menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*) (Firdaus, 2021). Tujuan dari uji ini adalah untuk menghindari autokorelasi dalam penelitian.

3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Salah satu metode analisis regresi yang disebut uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ketidaksamaan varians dari residual, atau galat, pada setiap pengamatan dalam model regresi. Dengan kata lain, tujuan penelitian adalah untuk menentukan apakah varians error di seluruh nilai variabel independen bersifat konstan (*homoskedastisitas*) atau berubah-ubah (*heteroskedastisitas*). Model regresi dianggap layak jika ada varians residual yang konstan untuk setiap pengamatan (Billy, 2022). Dengan melihat pola pada grafik *scatterplot*, heteroskedastisitas dapat diidentifikasi.

3.5.2 Regresi Linear Berganda

Sebagaimana dinyatakan oleh Baidowi et al., (2021), Regresi linear berganda, yang merupakan perkembangan dari regresi linear sederhana, bergantung pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Dalam penelitian ini, investasi (X_1), pengeluaran pemerintah (X_2) dan penyerapan tenaga kerja (X_3) memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Y). Secara umum, bentuk persamaan regresi linear berganda penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

A = Konstanta

- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi variabel bebas
- X_1 = Variabel Investasi
- X_2 = Variabel Pengeluaran Pemerintah
- X_3 = Variabel Penyerapan Tenaga Kerja
- e = Standard eror

3.5.3 Uji Hipotesis :

3.5.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut (Muhammad 2021), uji t adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas secara individual terhadap perubahan variabel terikat. Keputusan tentang hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi, juga dikenal sebagai p-value. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, atau p lebih besar dari 0,05, hipotesis nol (H_0) tidak dapat ditolak, yang menunjukkan bahwa hanya ada pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, hipotesis alternatif diterima, yang menunjukkan bahwa variabel dependen memiliki pengaruh yang signifikan.

3.5.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah beberapa variabel independen (variabel X) secara bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (variabel Y). Menurut Mulyana et al. (2024), Tujuan utama dari uji F adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat, pengujian ini dibedakan dengan dua metode:

Berdasarkan Nilai Signifikansi :

1. misalkan nilai $(sig) < 0,05 H_0$, artinya hipotesis terbukti dan diterima
2. misalkan nilai $(sig) > 0,05 H_0$, artinya hipotesis tidak terbukti dan ditolak

Berdasarkan Nilai Perbandingan F_{Hitung} dan F_{Tabel} :

1. misalkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel} = H_0$, artinya hipotesis diterima.
2. misalkan nilai $f_{hitung} < f_{tabel} = H_0$, artinya hipotesis ditolak.

3.5.3.3 Uji Determinasi (R^2)

Dalam menilai sampai mana model dapat menjelaskan kontribusi yang diberikan, uji determinasi adalah salah satu metode analisis statistik yang biasanya digunakan dalam pengaruh variabel X terhadap Y (Billy, 2021). Dalam situasi di mana nilai R^2 berada di rentang nilai 0 variabel independen tidak dapat memberikan informasi apa pun tentang variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai R^2 mencapai nilai 1 maka variabel bebas mampu memberikan informasi terhadap variabel tidak bebas (Haryp, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

4.1.1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.471979	0.114210	-4.132541	0.0025
X2	0.224055	0.075462	2.969126	0.0157
X3	3.603196	3.121332	1.154378	0.2781
C	-9.760156	11.57678	-0.843080	0.4210
R-squared	0.688664			
F-statistic	6.635877			
Prob(F-statistic)	0.011702			

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

4.1.2 Uji Statistik

4.1.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing koefisien regresi secara individu, dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Parsial

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob	Keterangan
X1	-0.471879	0.114210	-4.132541	0.0025	Signifikan
X2	0.224055	0.075462	2.969126	0.0157	Signifikan
X3	3.603196	3.121332	1.154378	0.2781	Tidak Signifikan

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

4.1.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh simultan koefisien regresi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai F hitung lebih kecil daripada nilai F tabel pada tingkat signifikansi 5%, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan estimasi pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas F-statistic adalah 0.011702 lebih kecil daripada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain tingkat Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Penyerapan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDRB Kota Tomohon.

4.1.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

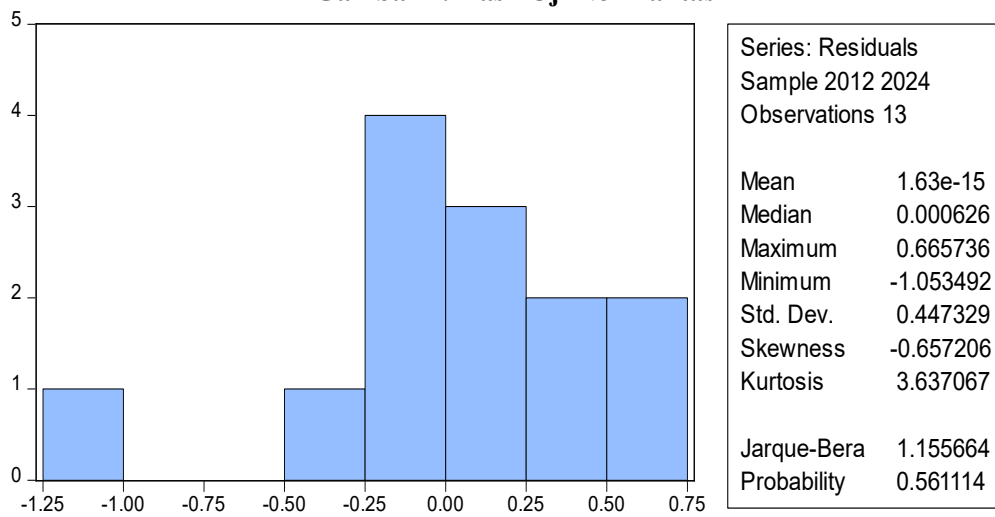
Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.1 ditemukan bahwa koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai sebesar 0.688664. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 68,86% , sementara sisanya sebesar 31,14% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel terikat dan bebas dalam model regresi linear mendekati distribusi normal. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Jarque-Bera. Jika Probability Jarque-Bera berada di atas 0,05, itu menandakan data pada penelitian berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil uji Normalitas pada penelitian ini :

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, disimpulkan bahwa nilai probabilitas Jarque Bera 0.561114 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini, disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi dengan normal.

4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors			
Date: 02/02/26 Time: 08:25			
Sample: 2012 2024			
Included observations: 13			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
X1	0.013044	75.37223	8.221421
X2	0.005694	38.67337	7.941379
X3	9.742711	6912.935	1.860137
C	134.0218	6530.192	NA

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

Berdasarkan hasil pada Tabel 5 di atas, disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang terkait dengan variabel bebas. Hal ini dapat dilihat dari nilai Centered VIF (*Variance Inflation Factors*) dari ketiga variabel independent yang kurang dari 10. Oleh sebab itu, hasil regresi tidak dipengaruhi oleh masalah multikolinieritas.

4.1.3.3 Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Breuch-Godfrey

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.388217	Prob. F(5,4)	0.3864
Obs*R-squared	8.247272	Prob. Chi-Square(5)	0.1431

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

Pada Tabel 6 disajikan data hasil pengujian autokorelasi, dimana nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0.1431. Probabilitas ini lebih besar dibandingkan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0.06 > 0.05$), menunjukkan tidak ada indikasi autokorelasi.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas : Breusch Pagan-Godfrey

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	8.800346	Prob. F(9,3)	0.0501
Obs*R-squared	12.52557	Prob. Chi-Square(9)	0.1853
Scaled explained SS	7.915655	Prob. Chi-Square(9)	0.5427

Sumber : Hasil Olahan Eviews 10

Dari data yang tercantum dalam Tabel 7 di atas, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-squared melebihi tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ ($0.1853 > 0.05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon

Hasil estimasi menunjukkan bahwa investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan investasi yang terjadi selama periode penelitian justru diikuti oleh penurunan Pertumbuhan Ekonomi secara signifikan. Arah pengaruh yang negatif ini menunjukkan bahwa investasi yang masuk belum mampu memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan output ekonomi daerah. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis tetapi didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Beta budisetyorini (2020) dengan hasil penelitian investasi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

4.2.2 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Peertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon

Hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon. Hal ini berarti bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah mampu mendorong peningkatan nilai PDRB secara nyata. Dengan kata lain, belanja pemerintah daerah memiliki peran penting dalam meningkatkan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan ekonomi Kota Tomohon. Hal ini sesuai dengan hipotesis dan sejalan dengan teori Keynesian yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah merupakan salah satu instrumen utama dalam meningkatkan permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi, khususnya pada tingkat daerah.

4.2.3 Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon

Hasil estimasi menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon. Hal ini berarti bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja cenderung mendorong peningkatan Pertumbuhan Ekonomi, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat secara statistik untuk memberikan dampak yang signifikan. Pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin banyak tenaga kerja yang terserap, maka potensi peningkatan output ekonomi daerah juga semakin besar. Namun, ketidaksignifikanan pengaruh tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja belum diiringi dengan peningkatan produktivitas yang memadai. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis tetapi didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Beta budisetyorini (2020) dengan hasil penelitian investasi berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

4.2.4 Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai Prob. F-statistic sebesar 0,011702, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa investasi, pengeluaran pemerintah dan penyerapan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peranan penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi daerah. Meskipun secara parsial terdapat variabel yang berpengaruh negatif maupun tidak signifikan, namun secara simultan kombinasi pengeluaran pemerintah, investasi, dan penyerapan tenaga kerja mampu menjelaskan variasi PDRB Kota Tomohon dengan baik. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

5. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari analisis hasil regresi berganda, dapat dikatakan sebagai berikut :

1. Investasi pada umumnya memiliki hubungan positif dengan pertumbuhan ekonomi karena berperan dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas kesempatan kerja , serta mendorong kemajuan teknologi. Dalam pandangan John Maynard Keynes, peningkatan investasi akan mendorong permintaan agregat yang kemudian meningkatkan pendapatan nasional. Namun pada hasil estimasi Investasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang berarti bahwa peningkatan Investasi akan menurunkan Pertumbuhan Ekonomi. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian, tetapi didukung oleh penelitian terdahulu.
2. Pengeluaran Pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon, yang berarti bahwa peningkatan Pengeluaran Pemerintah akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang menunjukkan kesesuaian hipotesis penelitian dan sejalan dengan teori.

3. Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang berarti peningkatan Penyerapan tenaga kerja akan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kota Tomohon. Hasil ini sesuai dengan hipotesis Penelitian dan sejalan dengan teori.
4. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah, Investasi dan Penyerapan tenaga kerja berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Tomohon. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas F-Statistic yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. S., Camelia, R., Rahmawan, F., & Imami, P. R. (2024). Analisis Keterkaitan Antara Investasi Modal Dan Profitabilitas Dengan Penyimpanan Kas Perusahaan. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 16(1), 87–96.
- Anwar, M. (2022). *Ekonomi publik dan pengelolaan keuangan negara*. PT RajaGrafindo Persada.
- Beta Budisetyorini, S. D. (2020). Investasi Pariwisata Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, Volume , 104 – 118.
- Dahlan Tampubolon, D. (2025). *Dinamika Pertumbuhan Ekonomi*. Batam: CV Rey Media Grafika. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=UttyeqaaqbaJ&newbks=0&lpg=PA117&dq=pertumbuhan%20ekonomi&pg=PA21#v=onepage&q&f=false>
- Elia Ardyan, Y. B. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif : Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kualitatif_Dan_Kuantit/A8lmeaaaqbaJ?hl=en&gbpv=1&dq=pendekatan%20kuantitatif&pg=PP1&printsec=frontcover
- Ervina Waty, A. F. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis : Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Bisnis_Teori_Pandu/MVzfEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=uji%20asumsi%20klasik&pg=PR1&printsec=frontcover
- Firdaus, M. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0*. Bengkalis: Cv. Dotplus Publisher. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif_Dileng/IJ8hEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Uji%20Multikolinieritas&pg=PA34&printsec=frontcover
- Haryanto, S., et al. (2025). *Akuntansi sektor publik dan pengeluaran pemerintah*. Salemba Empat.
- Muhammad Akbar, M. . (2024). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ekonomi (JE)*, Volume 9, Nomor 2, 30.
- Murtiadi Awaluddin, M. S. (2024). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Agam : Yayasan Tri Edukasi Ilmiah. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Manajemen_Dan_Bisnis/75wheqaqbaJ?hl=en&gbpv=1&dq=pendekatan%20asosiatif&pg=PP3&printsec=frontcover
- Nuzula, N. F., & Nurlailly, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. UB Press.
- Pandapotan, S. (2021). *Ekonomi pembangunan dan kebijakan fiskal*. Deepublish.

- Sadono. (2015). Makro Ekonomi (ketiga ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siska Yuli Anita, D. (2022). Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Sada Kurnia Pustaka.
- Siti Hodijah, D. H. (2024). Sejarah Pemikiran Ekonomi. Jambi: Wida Publishing. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi/W0_-Eaaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=pengertian%20teori%20klasik&pg=PA63&printsec=frontcover
- Sukirno, P. D. (2010). Makroekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. (2015). Economic development (12th ed.). Boston, MA: Pearson Education Tomohon, BPS Kota. 2025. "Kota Tomohon Dalam Angka 2025." (BPS Kota Tomohon) Volume 18. <https://tomohonkota.bps.go.id/id>
- Tri Haryanto, Q. Y. (2015). Pengantar Ekonomi Makro. Surabaya: Airlangga University Press. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ekonomi_Makro/V7xpeqaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=pengeluaran%20pemerintah%20merupakan&pg=PR4&printsec=frontcover
- Wendy Liana, S. Y. (2024). Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Jziyeqaaqbaj&lpg=PA54&dq=pengertian%20pertumbuhan%20ekonomi&lr&pg=PA51#v=onepage&q=pengertian%20pertumbuhan%20ekonomi&f=false>
- Yossinomita, Y. (2024). Pengantar Ekonomi Makro. Bandung: Penerbit Widina. Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Ekonomi_Makro/29qgeqaaqbaj?hl=en&gbpv=1&dq=teori%20neoklasik%20investasi&pg=PA52&printsec=frontcover